

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu prosedur yang akan dilalui oleh penulis supaya penelitian ini dapat terlaksana. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Bidang penelitian pendidikan bahasa Indonesia, Heryadi (2014:42) menyebutkan empat jenis metode penelitian, yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK), metode penelitian pengembangan, metode deskriptif, dan metode eksperimen. Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang penulis akan teliti, metode penelitian yang akan digunakan adalah metode eksperimen.

Menurut Heryadi (2014:48) “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Sejalan dengan topik yang akan penulis laksanakan, topik tersebut mempunyai variabel penelitian untuk meneliti hubungan sebab akibat atau keberpengaruhannya suatu model pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik.

Berkenaan dengan metode penelitian eksperimen, Heryadi (2014:50) mengemukakan metode ini memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Definisi pengertian metode penelitian semu diungkapkan oleh Heryadi (2014:51)

Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Heryadi, penulis melakukan metode eksperimen semu untuk melaksanakan penelitian dalam mengujicobakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Pada penelitian ini, dibutuhkan rancangan supaya penelitian ini dapat berjalan secara sistematis. Prosedur penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode eksperimen semu, mengacu pada gambar rancangan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2023:120) dengan jenis *pretest-posttest design*, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rancangan Eksperimen Semu atau Kuasi (Nonequivalent Control Group Design)

Kelompok	Pratest	Perlakuan	Pascates
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

Kelompok Eksperimen: Kelas VII-A SMP Negeri 13 Tasikmalaya

Kelompok Kontrol: Kelas VII-D SMP Negeri 13 Tasikmalaya

O₁: Pelaksanaan *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

O₂: Pelaksanaan *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan.

X₁: Pemberian perlakuan berupa model *group investigation*.

X₂: Pemberian perlakuan berupa model *problem based learning*.

O₃: Pelaksanaan *pretest* kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.

O₄: Pelaksanaan *posttest* kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Pada desain penelitian ini, kelompok eksperimen penulis memberikan perlakuan (X₁) dengan model pembelajaran *group investigation*. Pada kelompok kontrol penulis memberikan perlakuan (X₂) dengan model pembelajaran *problem based learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan menulis teks berita (variabel terikat) dengan memberikan tes awal (O₁ dan O₃) dan tes akhir (O₂ dan O₄).

B. Variabel Penelitian

Indra dan Cahyaningrum (2019:1) mengemukakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Lebih jelasnya, Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”.

Sejalan dengan deskripsi yang disampaikan oleh Heryadi, topik penelitian yang penulis ambil adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026)”. Berdasarkan topik tersebut dapat ditentukan yang menjadi fokus penelitian terdapat dua variabel. Variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, sedangkan variabel terikat ialah kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita kelas VII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan yang terpenting adalah pengumpulan data. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sujarweni (2022:74), “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Heryadi juga mengemukakan bahwa terdapat empat jenis teknik pengumpulan data, yakni dengan teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, dan teknik tes. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan tes.

1. Teknik Wawancara

Definisi teknik wawancara yang penulis gunakan berdasarkan pendapat dari Sujarweni (2022:74), “Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan”. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail. Penjelasan lainnya dikemukakan oleh Heryadi (2014:74)

Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain.

Berdasarkan definisi teknik wawancara yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara merupakan sekumpulan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkait dengan tujuan penelitian terhadap pewawancara baik dalam bentuk lisan ataupun kuisioner. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan

kepada guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 13 Tasikmalaya untuk mengetahui terkait kegiatan pembelajaran yang sering dilaksanakan di dalam kelas.

2. Teknik Observasi

Definisi teknik observasi dikemukakan oleh Sujarweni (2022:75), “Teknik observasi adalah pengamatan dan perencanaan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Heryadi (2014:84) menjelaskan secara rinci teknik observasi, “Dalam pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas pengajuan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar”.

Pengamatan dalam rencana penelitian ini ditujukan kepada peserta didik. Observasi pada peserta didik dilakukan untuk mengamati sikap keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, penulis mengamati sikap peserta didik tersebut.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Sujarweni (2022:74), “Teknis tes adalah teknik untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti”. Sejalan dengan metode pada rencana penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan data dari peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes berupa tes keterampilan yang bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Tes tersebut penulis laksanakan dengan cara melakukan tes awal (*pre-test*) yang dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Kemudian tes akhir (*post-test*), dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan model *group investigation*. Setelah itu, tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) diolah sehingga data tersebut dapat digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan menulis teks berita.

D. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode eksperimen semu, mengacu pada gambar rancangan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2023:120) dengan jenis *pretest-posttest design*, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.2 Rancangan Eksperimen Semu atau Kuasi (Nonequivalent Control Group Design)

Kelompok	Pratest	Perlakuan	Pascates
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

Kelompok Eksperimen: Kelas VII-A SMP Negeri 13 Tasikmalaya

Kelompok Kontrol: Kelas VII-D SMP Negeri 13 Tasikmalaya

O₁: Pelaksanaan *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

O₂: Pelaksanaan *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan.

X₁: Pemberian perlakuan berupa model *group investigation*.

X₂: Pemberian perlakuan berupa model *problem based learning*.

O₃: Pelaksanaan *pretest* kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.

O₄: Pelaksanaan *posttest* kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Pada desain penelitian ini, kelompok eksperimen penulis memberikan perlakuan (X₁) dengan model pembelajaran *group investigation*. Pada kelompok kontrol penulis memberikan perlakuan (X₂) dengan model pembelajaran *problem based learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan menulis teks berita (variabel terikat) dengan memberikan tes awal (O₁ dan O₃) dan tes akhir (O₂ dan O₄).

E. Sumber Data Penelitian

Berkenaan dengan sumber data penelitian, Heryadi (2014:92) mengungkapkan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data penelitian yang penulis laksanakan adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Tasikmalaya.

1. Populasi

Populasi penelitian menurut Maolani (2015:53), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Pendapat lainnya dari Sujarweni (2022:65) menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Berikut adalah data peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	34
2	VII B	34
3	VII C	34
4	VII D	34
5	VII E	34
6	VII F	34
7	VII G	34
8	VII H	34
9	VII I	34
10	VII J	34
11	VII K	34
Jumlah		373

2. Sampel

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan sampel penelitian. Sujarweni (2022:65) mengungkapkan, “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Alfianika (2018:105) bahwa dalam penelitian kuantitatif, sebaiknya menggunakan teknik penarikan *simple random sampling*. Sejalan dengan penjelasan tersebut Heryadi (2014:98) menjelaskan, “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mengambil sampel dengan teknik random sederhana. Penulis mengambil sampel dari kelas VII A berjumlah 34 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D berjumlah 34 sebagai kelas kontrol, karena jumlah peserta didik sama yakni 34 peserta didik. Kemampuan kognitif dari kedua kelas pun hamper sama. Setelah penulis melakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai ujian tengah semester kelas VII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut hasil uji homogenitas sampel penelitian.

Tabel 3.4
Uji Homogenitas Variansi

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	,417	10	363	,938
	Based on Median	,475	10	363	,906

Penilaian Tengah Semester	Based on Median and with adjusted df	,475	10	356,101	,906
	Based on trimmed mean	,354	10	363	,965

Berdasarkan hasil uji homogenitas penilaian tengah semester diketahui nilai signifikansi yakni 0,938. Dapat disimpulkan bahwa variansi data homogen, $0,938 > 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan pertimbangan. Penulis menetapkan kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Berikut data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.5
Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas VII A)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1	Adi Nuryana Ramdhan	L
2	Afgan Gunawan	L
3	Ajeng Fitri Chintiya	P
4	Alansyah Anugrah	L
5	Alphard Surya Rizki	L
6	Anisa Rahmawati	P
7	Aris Maulana	L
8	Aulia 'Aqilah	P
9	Azka Lukmanul Hakim	L
10	Cendy Fatwa	L
11	Diqi Nur Rahman Hadi Mashud	L
12	Fajar Muhammad Shiddiq	L

13	Fajar Yudha Pratama	L
14	Hafizah Izma Aulia	P
15	Jihan Zahira Maulana	P
16	Lani Siti Yarwati	L
17	Muhammad Arasy Aliansyah	L
18	Muhammad Gibran Anggara	L
19	Muhammad Hilman Darussalam	L
20	Muhammad Rasya Athaya Jauhari	L
21	Muthia Sukma Fratiwi	P
22	Rania Nazula Aldera Arbi	P
23	Rega Hardian	L
24	Reina Alfina	P
25	Rihanna Putri Az Zahra	P
26	Rizkiya Khoerunisya	P
27	Saepul Darmawan	L
28	Salsabila Putri	P
29	Sandi Sya'ban Pratama	L
30	Silpia Fauziah	P
31	Siti Jualaeha	P
32	Vino Rheisan Setya Heryanto	L
33	Windi Nur Arofah	P
34	Zakira Aprilia	P
Total		34
L		18
P		16

Tabel 3.6
Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas VII D)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1	Abida Zinan Firmansyah	P
2	Adzkiya Zahraa Khairiyah	P
3	Aldi Krisna Perdiansyah	L
4	Alqira Fachruniza	P
5	Arfan Farhatuddin	L
6	Aryan Danish Yosana	L
7	Clay Mark Gavrinis	L
8	Dena Nurcahya	L
9	Desista Maha Bela	P
10	Fachri Febriana	L
11	Gema Adzani Alamsyah	L
12	Gita Aprilia	P
13	Ilham Cahya Putra Mulyana	L
14	Indah Marwah	P
15	Jaifa Almontazah	P
16	Kania Putri Dewi	P
17	Muhamad Rangga	L
18	Muhammad Shidqi Khoirul Anwar	L
19	Muthiara Mauliddya Nur Hakim	P
20	Nanda Putri Anggraeni	P
21	Naufal Adrian Kalani	L
22	Naufal Firdaus	L
23	Ratu Abidah Hikmah Auliya D.H	P

24	Reyssha Novita Dewi	P
25	Rezki Muhammad Alfian	L
26	Rifky Aditya	L
27	Rizqi Mubarakah	L
28	Rula Nuraini Azzahra	P
29	Satria Aryadhana	L
30	Syadhinka Muharrom Wahyudin	P
31	Thamil Ramadhan Ubaidillah	L
32	Vatma Azra Julian	L
33	Vina Septiani	P
34	Viona Callista Putri	P
Total		34
L		18
P		16

F. Instrumen Penelitian

Sujarweni (2022:76) menjelaskan, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pedoman instrumen penelitian yakni pedoman wawancara, modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, instrumen tes, dan pedoman penilaian yang mencakup (aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap).

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran. Pedoman wawancara dibuat untuk membimbing arah wawancara guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.7
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Model pembelajaran apa yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita? Mengapa memilih model tersebut?
2	Bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran tersebut saat mereka belajar menulis teks berita?
3	Apakah ada kendala ketika pemilihan model pembelajaran tersebut dalam menulis teks berita?
4	Apakah Anda pernah mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i> untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita?

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik saat proses pembelajaran.

Tabel 3.8
Pedoman Observasi Peserta Didik

Bentuk Instrumen

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (A-C)	Kesungguhan (A-C)	Kerja Sama (A-C)
1.				
2.				
3.				
...				

Keterangan:

a. Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani mengemukakan pendapat, berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.	A	Aktif
Peserta didik ragu-ragu mengemukakan pendapat, tidak berani bertanya dan tidak	B	Kurang Aktif

mampu menjawab pertanyaan dari guru.		
Peserta didik tidak mengemukakan pendapat, tidak berani bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	C	Tidak Aktif

b. Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak materi pembelajaran dari guru, memahami materi pembelajaran dari guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan tepat.	A	Sangat Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak materi pembelajaran dari guru, kurang memahami materi pembelajaran dari guru, dan kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan tepat.	B	Kurang Sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak materi pembelajaran dari guru, tidak memahami materi pembelajaran dari guru, dan	C	Tidak Sungguh-sungguh

tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan tepat.		
---	--	--

c. Kerja Sama

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	A	Kerja Sama
Peserta didik kurang kerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	B	Kurang Kerja Sama
Peserta didik tidak kerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	C	Tidak Kerja Sama

3. Pedoman Tes

Penulis menggunakan pedoman tes dalam penelitian ini sebagai salah satu instrumen penelitian. Tes yang penulis gunakan yaitu tes esai atau uraian buatan sendiri yang terdiri dari satu butir soal. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknis tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau

X9	Pearson Correlation	-,570*	,039	,409*	,594*	.b	.b	.b	,254	1	,780*
	Sig. (2-tailed)	,000	,827	,016	,000	.	.	.	,148		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	-,394*	,000	,605*	,712*	.b	.b	.b	,700*	,780*	1
	Sig. (2-tailed)	,021	1,000	,000	,000	.	.	.	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Keterangan:

X1-X9 : Item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikansi

N : Jumlah sampel/responden

Berikut rangkuman hasil uji validitas dari pertanyaan menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	,394	0,339	Valid
X2	,254	0,339	Valid
X3	,605	0,339	Valid
X4	,712	0,339	Valid
X5	,485	0,339	Valid

X6	,627	0,339	Valid
X7	,724	0,339	Valid
X8	,700	0,339	Valid
X9	,780	0,339	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, item atau pertanyaan yang penulis gunakan dalam menulis teks berita berjumlah 1 soal dari 9 aspek penilaian dengan jumlah 34 orang. Menentukan valid atau tidaknya suatu pertanyaan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel nilai r product momen dengan jumlah $N=34$ taraf signifikansi 5% (nilai r tabel=0,339)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kekonsistenan dan kestabilan suatu instrumen pengukuran yang digunakan. Instrumen yang menghasilkan data yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama disebut instrumen reliabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut hasil uji reabilitas dari pertanyaan menulis teks berita.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menulis Teks Berita
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,219	9

Berdasarkan tabel tersebut, pada hasil uji realibilitas instrumen tes menulis teks berita diperoleh *Cronbach's Alpha* = 0,219. Nilai 0,219 lebih besar dari 0,060, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang digunakan reliabel.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran (ATP) menjadi pedoman guru dan peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) di akhir fase. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan alur tujuan pembelajaran (ATP) SMP/MTs kelas VII mengenai menulis teks berita.

4. Modul Ajar

Modul ajar adalah pengganti istilah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013. Modul ajar merupakan bahan pembelajaran yang dirancang untuk membantu proses pengajaran dan pembelajaran. Modul ajar dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran dan lembar kerja peserta didik. Penyusunan modul ajar harus memenuhi kriteria esensial, menarik, relevan, kontekstual, dan berkesinambungan. Penulis menyusun modul ajar yang dikembangkan dari alur tujuan pembelajaran yang telah disusun.

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dengan metode eksperimen, perlu adanya suatu prosedur. Heryadi (2014:50) mengemukakan prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengeksperimenkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan.

Sejalan dengan penjelasan yang telah dikemukakan Heryadi, penulis merumuskan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian tersebut yakni, tahap pertama penulis mengidentifikasi terkait permasalahan yang diambil dengan melakukan observasi kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Penulis menemukan suatu permasalahan terkait dengan model pembelajaran. Penulis menawarkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* dikarenakan pendidik belum mencoba menggunakan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya pada materi teks berita.

Tahap kedua adalah membuat kerangka pikir penelitian yang akan dilaksanakan. Penulis menentukan kerangka pikir berdasarkan rancangan prosedur penelitian dengan metode eksperimen semu dengan mengujicobakan variabel X pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dikenai variabel X, sebagai pembanding efektivitas variabel X terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita.

Tahap ketiga ialah penulis menyiapkan instrumen penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data yakni berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes. Penulis juga membuat instrumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yaitu modul ajar.

Tahap selanjutnya, penulis akan melaksanakan eksperimen dengan mengujicobakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada sampel yang telah ditentukan ialah kelas VII G sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Selain itu, penulis juga akan melaksanakan penelitian pada kelas kontrol dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada sampel yang telah ditentukan ialah kelas VII H sebagai kelas kontrol.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau disebut juga sebagai pembelajaran berbasis masalah. Model Pembelajaran PBL dihadapkan pada berbagai permasalahan untuk dicarikan solusinya oleh peserta didik. Menurut Wulan (2023: 5), “*Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental peserta didik untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran”. Sejalan dengan pendapat Sutirman dalam (Anang, 2020), “Model pembelajaran PBL adalah suatu proses pembelajaran dengan pendekatan sistematis untuk menghasilkan pemecahan masalah sehingga dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata”. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menghadirkan berbagai permasalahan

untuk dijadikan sebagai sumber dan sarana belajar untuk memberikan pengalaman dalam keterampilan pemecahan masalah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menentukan hasil pengolahan data penelitian kuantitatif, teknik statistik lebih cocok digunakan untuk mengolah data yang sifatnya numerikal. Heryadi (2014:116)

Dalam menganalisis data kuantitatif peneliti perlu menggunakan teknik statistik dengan tepat dan benar. Tepat artinya peneliti dapat memilih teknik statistik yang cocok digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan benar artinya perhitungan yang dilakukan tidak keliru atau tidak salah perhitungan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan Heryadi, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menentukan langkah-langkah yang akan dilalui dalam menganalisis data, yakni sebagai berikut.

a. Statistika Deskriptif

Heryadi (2022:3) mengemukakan “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran-gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”.

Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut adalah langkah-langkah statistika deskriptif.

1) Membuat distribusi frekuensi.

2) Menemukan ukuran data statistika, yakni banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), Rentang (R), rata-rata ($mean$), media (me), modus (mo), dan standar deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Sujarweni (2015:32) mengatakan bahwa uji normalitas data dilakukan sebelum sebaran data di analisis berdasarkan model penelitian. Adapun tujuan dari uji normalitas data yaitu untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya sebaran data yang ada dalam penelitian. Penulis menggunakan uji *Normalitas Shapiro-Wilk* dengan SPSS untuk mengetahui data yang diperoleh tersebut sudah berdistribusi normal. Uji *Shapiro-wilk* digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Sujarweni (2015:55) mengemukakan kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Raharjo (2018) mengemukakan, “Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari *varians* (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama)”. Jika data yang dihasilkan dari uji homogenitas ini bersifat homogen, maka akan menghasilkan pengukuran yang akurat dalam uji perbedaan. Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS ver.25.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Taskmalaya tahun ajaran 2025/2026. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji *Wilcoxon*. Jika data distribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t. Namun, jika data distribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji *Wilcoxon*.

d. Uji Peningkatan (*N-Gain*)

Uji peningkatan *N-Gain Score* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mengikuti *pretes* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Kategori perolehan nilai *N-Gain Score* dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,03 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS ver.25. untuk menguji hasil belajar. Berikut tahapan perhitungan *N-Gain* menurut Raharjo (2019).

- 1) Mengelompokkan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 2) Buka program SPSS, lalu klik *Variable View*. Isi property variabel penelitian, lalu klik kolom *Values*. Setelah muncul *Values Labels* ketik angka 1 pada kolom *Value* dan ketik kata eksperimen pada kolom *Label*, kemudian klik *Add*.
- 3) Isi kembali kolom *Value*, lalu klik angka 2, dan isi kolom *Label* dengan kata Kontrol, lalu klik *Add* dan *OK*.
- 4) Selanjutnya, klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “Kelompok”, nilai *pretest* ke kolom variabel “Pre” dan nilai *posttest* pada kolom variabel “Pos”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (di bawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Mulai perhitungan, dengan klik *Transform*, lalu klik *Compute Variable*. Maka akan muncul kotak dialog, isi pada kolom *Target Variable* dengan “Post_Kurang_Pre”, kemudian ketik “Post-Pre” pada kolom *Numeric Expression*, lalu klik *OK*.
- 6) Langkah berikutnya, klik *Transform*, lalu klik *Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kolom *Target Variable* ubah dengan “Seratus_Kurang_Pre”, sedangkan pada kolom *Numeric Expression* diubah menjadi “100-pre”, kemudian klik *OK*.
- 7) Selanjutnya, klik *Transform*, lalu klik *Compute variable*, hapus tulisan yang ada pada kolom *Target Variable* ubah dengan “NGain_Score”, pada kolom *Numeric Expression* ganti menjadi “Post_Kurang_Pre/Seratus_KurangPre”, lalu klik *OK*.
- 8) Setelah itu, akan muncul variabel baru dalam tampilan *Data View* dengan nama *NGain_Score*.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni 34 peserta didik kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan 34 peserta didik kelas VII D sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dimulai pada tanggal 24 September 2025.